

**PERAN INOVASI TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIASI HUBUNGAN ANTARA
INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Indonesia)**

Lidya Wahyuni¹⁾, Fivi Anggraini²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: lidyawahyuni99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh inovasi teknologi sebagai variabel mediasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan industri yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. Pada penelitian ini digunakan beberapa perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah structural Equation Model (SEM). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *human capital* dan *relational capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *structural capital* dan inovasi bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Keyword: Inovasi Teknologi, *Intellectual Capital* & Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran badan usaha yang ada, masing-masing badan usaha memiliki perannya masing-masing dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan ekonomi saat ini cukup membawa banyak dampak perubahan yang signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis sehingga membutuhkan banyak strategi dalam bersaing di sebuah industri perusahaan. Salah satunya dibidang industri manufaktur, yang merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap perekonomian Indonesia [2]. Menurut [1] kinerja perusahaan merupakan gambaran keadaan secara utuh atas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, dan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam manfaat sumber daya yang dimiliki. Sedangkan menurut [3] Kinerja perusahaan adalah hasil atau prestasi yang dipengaruhi

oleh kegiatan operasional perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga menghasilkan suatu keadaan perusahaan secara utuh selama periode tertentu. Menurut [1] Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi atau perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal. *Intellectual Capital* memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan di ungkapkan oleh [4]. Menurut [5] berpendapat bahwa inovasi organisasi memiliki dampak langsung dan positif pada kinerja perusahaan teknologi rendah di Korea Selatan. Menurut [1] juga memberikan bukti hubungan positif dari kegiatan inovasi untuk kinerja perusahaan dalam ekonomi transisi. *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Inovasi Teknologi sebagai variabel mediasi.

METODE

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 sampai dengan 2019, yakni sebanyak 76 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok utama. Variabel pertama variabel terikat yaitu kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, variabel kedua adalah variabel bebas yaitu *intellectual capital*, dan variabel ketiga yaitu variabel mediasi yaitu inovasi teknologi. Dalam rangka membuktikan kebenaran yang diajukan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam metode tersebut menggunakan analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh tahapan pengujian persyaratan dapat terpenuhi maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Original Sample	T-stat	P-value	Kesimpulan
Intellectual Capital -> Kinerja Perusahaan	0.386	3.521	0.000	H ₁ Diterima
Human capital -> Kinerja Perusahaan	12.910	3.337	0.001	H _{1a} Diterima
Structural capital -> Kinerja Perusahaan	2.726	1.451	0.147	H _{1b} Ditolak
Relational capital -> Kinerja Perusahaan	-12.916	3.304	0.001	H _{1c} Diterima
Intellectual Capital -> Inovasi Teknologi	0.284	2.003	0.046	H ₂ Diterima
Inovasi Teknologi -> Kinerja Perusahaan	-0.083	1.163	0.245	H ₂ Ditolak
Intellectual Capital -> Inovasi -> Kinerja Perusahaan	-0.023	0.878	0.380	H ₃ Ditolak

Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS (2021)

Pada variabel *human capital* memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan sebesar 12.910%, yang dibuktikan

secara statistik dengan nilai P-value sebesar 0.001. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. dapat disimpulkan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. inovasi teknologi terhadap kinerja perusahaan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0.032 dengan nilai P-value 0.777. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *relational capital* dengan kinerja perusahaan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -12.916% yang diperkuat secara statistik dengan nilai P-value 0.001. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. disimpulkan bahwa *relational capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *structural capital* terhadap kinerja perusahaan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 2.726% yang diperkuat secara statistic dengan nilai P-value sebesar 0.147. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. disimpulkan bahwa struktural capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. inovasi teknologi terhadap kinerja perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.083 yang diperkuat dengan nilai P-value sebesar 0.245. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. dapat disimpulkan bahwa inovasi teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *intellectual capital* memiliki

pengaruh langsung terhadap inovasi teknologi sebesar 0.284%, yang dibuktikan secara statistik dengan nilai P-value sebesar 0.046. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap inovasi teknologi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *intellectual capital* memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan sebesar 0.386%, yang dibuktikan secara statistik dengan nilai P-value sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan melalui inovasi teknologi adalah sebesar -0.313%, yang dibuktikan secara statistik dengan nilai P-value sebesar 0.380. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. isimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui inovasi teknologi sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. *Intellectual Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja perusahaan.
 - a. *Human Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
 - b. *Structural Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja perusahaan.

- c. *Relationship Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. *Intellectual Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi teknologi.
3. Inovasi teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. *Intellectual Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan Inovasi Teknologi sebagai variabel mediasi.

SARAN

1. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan karakteristik pengambilan sampel agar mengurangi data *outlier*.
2. Bagi peneliti dimasa mendatang menambahkan satu atau beberapa variabel baru seperti likuiditas, leverage, risiko bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pratiwi, T. R., & Laksito, H. (2014). Perubahan Struktur Dewan Komisaris. *Dipnegoro Journal of Accounting*, 03(03), 1–8.
- [2] Prihadyanti, D. (2015). Pembelajaran Teknologi di Perusahaan Manufaktur Berintensitas Teknologi Tinggi dan Menengah-Tinggi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(1), 1–14. **Error! Hyperlink reference not valid.**
- [3] Puspitasari & Srimindarti (2014). Puspitasari, E., & Srimindarti, C. (2014). Peran Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(1), 59–77.

- [4] Kaushalya, G. A. T. (2017). 2017 Mediating Effect of Management Accounting Practices on the Relationship Between Intellectual Capital and Firm Performance, *14*(1), 1–11. <https://doi.org/10.22441/profita.2017.v12.03.00>
- [5] Xu, J., Shang, Y., Yu, W., & Liu, F. (2019). Modal Intelektual , Inovasi Teknologi dan Kinerja Perusahaan : Bukti dari Sektor Manufaktur China, 1–15.